

Analisis Rasio Rentabilitas dan Aktivitas Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin

Chandra Kurniawan

Pendidikan Akuntansi, FKIP UPGRI Palembang
email : chandra.kurniawan@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Rasio Keuangan Koperasi SMP Negeri 2 Sungai lilin melalui Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/V/2008. Metode yang digunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pada Rasio Rentabilitas (*Net Profit Margin*) selama dua tahun dari 01 Juli 2015-30 Juni 2016 dan 01 Juli 2016 30 Juni 2017 ternyata mengalami peningkatan jika di lihat dari rasionya karena sudah termasuk menjadi kriteria sangat sehat, pada tahun 01 Juli 2015- 30 Juni 2016 hasil rasio yang dicapai 56,33% dan mengalami peningkatan pada tahun 01 Juli 2016- 30 Juni 2017 hasil rasio yang telah di capai 99,9% selama dua tahun ini jika dilihat dari kriteria rasio termasuk pada kriteria sehat karena standar rasionya melebihi 15%. Sedangkan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 01 Juli 2015-30 Juni 2016 hasil rasio yang dicapai 5,98% mengalami kenaikan tahun 01 Juli 2016- 30 Juni 2017 rasionya menjadi 13,19% meskipun mengalami kenaikan pada rasio tersebut tetap saja menjadi kriteria kurang sehat karena jika dilihat dari standar rasio masih dibawah standar rasio $9\% < 15\%$. Rasio Aktivitas (*working capital turn over*) pada 01 Juli 2015-30 Juni 2016 hasil rasionya 2,0% dan pada 01 Juli 2016- 30 Juni 2017 hasil rasionya menjadi 2,5% jika dilihat dari kriteria rasio berada dalam kriteria sehat, karena dalam perputaran modal kerja 2,5 kali artinya setiap Rp.1.00 modal kerja dapat menghasilkan Rp.2,5%. Sedangkan Laba tahun 2015-2016 Rp.16.125.000,- meningkat sebesar Rp.40.650.000,- pada tahun 2016-2017.

Kata Kunci : Rasio Rentabilitas dan Aktivitas, Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi.

A. Latar Belakang

Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Maka Koperasi berbeda dengan perusahaan seperti PT atau CV. Dikarenakan pada PT dan CV mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Namun, koperasi juga harus memperoleh laba. Tetapi disamping itu koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya jadi bukan semata-mata untuk mencari laba.

Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin bergerak dibidang simpan pinjam untuk mengumpulkan dana serta menyalurkan pinjaman kepada guru dan pegawai sehingga perlu dikelola

sesuai dengan asas-asas koperasi agar memberikan manfaat bagi guru dan pegawai tersebut. Juga digunakan untuk membantu anggota dalam memenuhi sebagian dari kebutuhan keuangan dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pengurus koperasi bahwa belum pernah dilakukan analisis rasio keuangan pada koperasi tersebut. Pengelola koperasi hanya membandingkan SHU tahun sebelumnya dengan tahun berjalan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan koperasi tersebut.

Analisis rasio rentabilitas dan rasio aktivitas sangatlah penting untuk sebuah koperasi karena dengan menggunakan analisis rentabilitas dan

aktivitas maka pengelolaan dapat melihat dan mengetahui kondisi keuangan Koperasi secara keseluruhan yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, atau sangat tidak sehat. (Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/V/2008).

Untuk mengetahui sehat atau tidak sehatnya koperasi di SMP Negeri 2 Sungai Lilin, peneliti melakukan penelitian dengan cara menganalisis koperasi yang ada menggunakan rasio rentabilitas dan rasio aktivitas berdasarkan laporan keuangan koperasi tersebut. Hal ini berguna untuk mengetahui apakah kinerja keuangan koperasi tersebut sudah memenuhi standar sehat atau belum.

Alasan mendasar Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin dijadikan objek dalam penelitian ini adalah berangkat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan belum pernah dilakukan perhitungan berdasarkan rasio oleh pengurus koperasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk membahas jauh lebih lanjut mengenai kondisi kesehatan Koperasi dengan judul "Analisis Rasio Rentabilitas dan Aktivitas Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah: "Apakah Kinerja Keuangan Koperasi telah memenuhi standar sehat seperti yang di tentukan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 20/Per/M.KUKM/V/2008). Pada Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin?"

C. Metodologi Penelitian

Metode deskripsi adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi - kondisi yang sekarang ini terjadi dan melihat kaitannya antara variabel-variabel yang ada. (Arikunto, 2013:160).

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskripsi, yang digunakan untuk melaporkan data siswa secara lengkap dan terperinci berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut diolah sesuai dengan tujuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Menurut Riduwan, (2015:77) Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin pada tahun 2016/2017.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:317) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari pengurus koperasi.

Wawancara juga dilakukan dengan pimpinan koperasi atau yang ditunjuk untuk mengetahui jalannya koperasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu

mendeskripsikan data penelitian setelah dianalisis dengan analisis rasio rentabilitas dan aktivitas.

“Teknik analisis data yaitu membandingkan komponen-komponen yang ada di dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi. Untuk melakukan analisis laporan keuangan memerlukan teknik analisis yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini uraian mengenai rasio rentabilitas dan aktivitas”.

Analisis Rasio

a. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Net Profit Margin

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014:200)

b. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014:183)

Setelah menggunakan rumus diatas, maka hasil perhitungan rasio tersebut dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian koperasi berprestasi dibawah ini :

TABEL 1
KRITERIA STANDAR PENILAIAN KOPERASI BERPRESTASI

No	Jenis rasio	Standar rasio	Kreteria
1.	Rasio Rentabilitas		
1.1	<i>Net Profit Margin</i>	≥ 15%	Sehat
		10% - < 15%	Cukup Sehat
		5% - < 10%	Kurang Sehat
		1% - < 5%	Tidak Sehat
		<1%	Sangat Tidak Sehat
1.2	Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	Sehat
		15% - <21%	Cukup Sehat
		9%-<15%	Kurang Sehat
		3%-<9%	Tidak Sehat
		<3%	Sangat Tidak Sehat
2.	Rasio Aktivitas		
2.1	Perputaran Modal Kerja	≥12%	Sehat
		10 kali-<12 kali	Cukup Sehat
		8 kali-<10 kali	Kurang Sehat
		6 kali-< 8 kali	Tidak Sehat
		< 6 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber : (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006).

Deskripsi Data Dokumentasi

Di dalam Koperasi, selalu ada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi tersebut. Untuk mengetahui bagaimana

perkembangan suatu koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangan yang ada.

Berdasarkan data yang di peroleh dari koperasi dapat dibuat deskripsi sebagai berikut:

Deskripsi Data Simpanan dan Pinjaman Anggota Tahun 2015/2016

1. Sisa simpanan 01 Juli 2015-30 Juni 2016 Rp.208.020.000,-
Simpanan 01 Juli 2015-30 Juni 2016 Rp. 38.400.000,-

- Jumlah simpanan s/d 30 Juni 2016 Rp.246.420.000,-
2. Pinjaman 01 Juli 2015-30 Juni 2016 Rp.499.200.000,-
Pinjaman 01 Juli 2015-30 Juni 2016 Rp.185.450.000,-
Jumlah pinjaman Rp. 313.750.000,-
 3. Laba kotor Rp. 16.125.000,-
Biaya Rp. 12.500.000,-
Laba bersih Rp.3.625.000,-

**TABEL 2
NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM SMP NEGERI 2 SUNGAI LILIN
JULI 2015 S.D JUNI 2016**

Keterangan	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah(Rp)
Kas	Rp. 60.970.000,-	Utang	-
Sisa pinjaman anggota	Rp.185.450.000,-	Modal	Rp.246.420.000,-
Jumlah	Rp. 246.420.000,-		Rp.246.420.000,-

Sumber : Disusun berdasarkan data yang ada.

**TABEL 3
PERHITUNGAN LABA/RUGI
KOPERASI SIMPAN PINJAM SMP NEGERI 2 SUNGAI LILIN
JULI 2015 S.D JUNI 2016**

Pendapatan usaha	Rp.28.625.000,-	
Biaya	Rp.12.500.000,-	
Laba bersih		Rp.16.125.000,-

Sumber : Disusun berdasarkan data yang ada.

Deskripsi Data Simpanan dan Pinjaman Anggota Priode 01 Juli 2016 – 30 Juli 2017

1. Sisa simpanan 01 Juli 2016-30 Juni 2017 Rp. 269.350.000,-
Simpanan 01 Juli 2016-30 Juni 2017 Rp. 38.900.000,-
Jumlah simpanan s/d 30 Juni 2017 Rp.308.250.000,-

2. Pinjaman 01 Juli 2016-30 Juni 2017 Rp. 776.350.000,-
Sisa pinjaman 01 Juli 2016-30 Juni 2017 Rp. 301.750.000,-
Jumlah pinjamanselama 2016-2017 Rp.474.600.000,-
Bunga Pinjaman Rp. 40.725.000,-
3. Sisa hasil usaha Rp. 38.650.000,-
Biaya Rp. 75.000,-
Pendapatan Usaha Rp. 40.725.000,-

**TABEL 4
NERACA KOPERASI SIMPAN PINJAM SMP NEGERI 2 SUNGAI LILIN
JULI 2016 S.D.JUNI 2017**

Keterangan	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah(Rp)
Kas	Rp. 6.500.000,-	Utang	-
Sisa pinjaman anggota	Rp. 301.750.000,-	Modal	Rp.308.250.000,-
Jumlah	Rp.308.250.000,-		Rp.308.250.000,-

Sumber : Disusun berdasarkan data yang ada

TABEL 5
PERHITUNGAN LABA/RUGI
KOPERASI SIMPAN PINJAM SMP NEGERI 2 SUNGAI LILIN
JULI 2016 S.D.JUNI 2017

Pendapatan usaha	Rp. 40.725.000,-
Biaya	Rp. 75.000,-
Laba bersih	Rp. 40.650.000,-

Sumber : Disusun berdasarkan data yang ada.

4. Pembahasan

Analisis Rasio

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tautan dan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Laporan keuangan mempunyai manfaat bagi perusahaan termasuk juga dalam Koperasi antara lain untuk memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode. Berdasarkan analisis rasio dapat dilihat apakah manajemen melaksanakan fungsinya dengan baik dalam menjalankan perusahaan. Berdasarkan hasil rasio keuangan dapat dilihat kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut keputusan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/per/M.KUKM/XI/2008 bahwa rasio rentabilitas dan aktivitas digunakan untuk menentukan kesehatan koperasi. Berdasarkan ukuran tersebutlah pemerintah melakukan penilaian dan pembinaan terhadap koperasi. Berdasarkan ukuran tersebut pulalah manajemen koperasi akan menjadikannya sebagai dasar kebijakan yang akan datang.

Koperasi simpan pinjam menjalankan usahanya dengan menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada anggota. Pada koperasi ini pinjaman oleh anggota harus dilunasi dalam 10 kali angsuran, angsuran selama 10 bulan dan bunga yang ditetapkan 10% selama 10 kali tersebut pembayaran (laba jasa pinjaman). Di koperasi tersebut setiap kali gaji pada awal bulan sekaligus dengan angsurannya yang dipotong langsung dari gaji anggota.

Analisis Rasio Rentabilitas

Perhitungan Rasio rentabilitas Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin di ambil dari data yang sudah di perhitungkan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

Periode 01 Juli 2015 – 30 Juni 2016

$$= \frac{16.125.000}{28.625.000} \times 100 = 56,3\%$$

Periode 01 Juli 2016 – 30 Juni 2017

$$= \frac{40.725.000}{40.650.000} \times 100 = 99,8\%$$

Dari bentuk tabel terlihat sebagai berikut:

TABEL 6
PERHITUNGAN NET PROFIT MARGIN
Tahun 2016-2017

Tahun	Laba	Pendapatan Usaha	Rasio (%)	Kriteria
2015/2016	16.125.000	28.625.000	56,33%	Sehat
2016/2017	40.625.000	40.725.000	99,8%	Sehat

TABEL 7
KRITERIA RASIO RENTABILITAS NET PROFIT MARGIN

Jenis rasio	Standar rasio	Kreteria
Rasio Rentabilitas <i>Net Profit Margin</i>	≥ 15%	Sehat
	10% - < 15%	Cukup Sehat
	5% - < 10%	Kurang Sehat
	1% - < 5%	Tidak Sehat
	<1%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No.06/per/m.kukm/V/2006

Berdasarkan tabel 6 dapat di lihat bahwa *net profit margin* dari tahun 2015-2016 hasil rasionya 56,33% berada pada kriteria sehat jika dilihat dari standar rasio lebih ≥15% sedangkan 2016-2017 mengalami peningkatan hasil rasionya menjadi 99,9% juga pada kriteria sehat karena sudah melebihi batas standar rasio dari ≥ 15%.

Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio rentabilitas Koperasi SMP Negeri 2 Sungai Lilin di ambil dari data yang sudah di perhitungkan. Rumus yang digunakan:

$$\frac{\text{Rentabilitas Modal Sendiri}}{\text{Laba Bersih}} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Priode 01 Juli 2015 – 30 Juni 2016

$$= \frac{16.125.000}{269.350.000} \times 100 = 5,98\%$$

Priode 01 Juli 2016 – 30 Juni 2017

$$= \frac{40.650.000}{308.250.000} \times 100 = 13,19\%$$

Dari bentuk tabel terlihat sebagai berikut:

TABEL 8
PERHITUNGAN RASIO RENTABILITAS MODAL SENDIRI
Tahun 2016-2017

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	Rasio (%)	Kriteria
2015/2016	16.125.000	269.350.000	5,98%	Kurang sehat
2016/2017	40.650.000	308.250.000	13,19%	Kurang sehat

TABEL 9
KRITERIA RASIO RENTABILITAS
MODAL SENDIRI

Jenis rasio	Standar rasio	Kreteria
Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	Sehat
	15%-<21%	Cukup Sehat
	9%-<15%	Kurang Sehat
	3%-<9%	Tidak Sehat
	<3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/per/m.kukm/V/2006).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari *Rentabilitas Modal Sendiri* pada tahun 2015-2016 hasil dari perhitungan rasio mencapai 5,98% berada pada kriteria kurang sehat, dan pada 2016-2017 hasil perhitungan rasio meningkat menjadi 13,19% namun masih tetap berada pada kriteria kurang sehat karena jika dilihat dari standar rasio kurang dari 9% - <15%.

Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang ada digunakan, akan mampu memperlihatkan efektivitas koperasi, yang dilihat dari jumlah pinjaman selama satu priode. Rumus Rasio

Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

$$\text{Priode 01 Juli 2015 – 30 Juni 2016} = \frac{499.200.000}{246.420.000} = 2,0\%$$

$$\text{riode 01 Juli 2016 – 30 Juni 2017} = \frac{776.350.000}{308.250.000} = 2,5\%$$

Dari bentuk tabel terlihat sebagai berikut:

TABEL 10
HASIL ERHITUNGAN RASIO AKTIVITAS
Tahun 2016-2017

Tahun	Penjualan bersih	Modal Kerja	Rasio (%)
2015-2016	499.200.000	246.420.000	2,0%
	776.350.000	308.250.000	2,5%

TABEL 11
KRETERIA RASIO AKTIVITAS

Jenis rasio	Standar Rasio	Kreteria
Aktivitas	≥12%	Sehat
	10 kali-<12 kali	Cukup Sehat
	8 kali-<10 kali	Kurang Sehat
	6 kali-< 8 kali	Tidak Sehat
	< 6 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber : (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 20/Per/M.KUKM/V/2006)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari Rasio Aktivitas pada tahun 2015/2016 hasil rasionya 2,0% berada pada kriteria sangat tidak sehat sedangkan tahun 2016/2017 hasil rasionya 2,5% berada pada kriteria sangat tidak sehat karena dalam perputaran modal kerja 2,5 kali Artinya setiap Rp.1.00 modal kerja dapat berputar sehingga menjadi 2,5%.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dijadikan acuan dasar perkembangan rasio dari tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil perhitungan rasio diambil dari data yang diperoleh pada koperasi. Dari perhitungan di atas juga dapat dibuat tabel rekapitulasi rasio rentabilitas dan aktivitas sebagai berikut :

TABEL 12
REKAPITULASI ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA
KOPERASI SMP NEGERI 2 SUNGAI LILIN

No	Rasio	Tahun	
		2015/2016	2016/2017
1.	Rasio Rentabilitas		
	<i>Net Profit Margin</i>	56,33% (Sehat)	99,9% (Sehat)
	<i>Rentabilitas Modal Sendiri</i>	5,98% (Kurang sehat)	13,19% (Kurang sehat)
2.	Rasio Aktivitas		
	<i>Perputaran Modal Kerja</i>	2,0 kali (Sangat Tidak Sehat)	2,5 kali (Sangat Tidak Sehat)

Hasil penelitian menunjukkan pada Rasio Rentabilitas (*Net Profit Margin*) selama dua tahun dari 01 Juli 2015-30 Juni 2016 dan 01 Juli 2016-30 Juni 2017 ternyata mengalami peningkatan jika dilihat dari rasionya karena sudah termasuk menjadi kriteria sangat sehat, pada tahun 01 Juli 2015-30 Juni 2016 hasil rasio yang dicapai 56,33% dan mengalami peningkatan pada tahun 01 Juli 2016-30 Juni 2017 hasil rasio yang telah dicapai 99,9% selama dua tahun ini jika dilihat dari kriteria rasio termasuk pada kriteria sehat karena standar rasionya melebihi 15%. Sedangkan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 01 Juli 2015-30 Juni 2016 hasil rasio yang dicapai 5,98% mengalami kenaikan sebesar 13,19% yaitu pada tahun 01 Juli 2016-30 Juni 2017. Meskipun mengalami kenaikan pada rasio tersebut tetap saja menjadi

kriteria kurang sehat karena jika dilihat dari standar rasio masih dibawah standar rasio 9% < 15%.

Rasio Aktivitas (*working capital turn over*), pada 01 Juli 2015-30 Juni 2016 hasil rasionya 2,0 kali berada pada kriteria sangat tidak sehat. Sedangkan pada 01 Juli 2016-30 Juni 2017 hasil rasionya menjadi 2,5 kali jika dilihat dari kriteria rasio berada dalam kriteria sehat, karena dalam perputaran modal kerja 2,5 kali artinya setiap Rp.1.00 modal kerja dapat menghasilkan 2,5% penjualan dan akan meningkat setiap kalinya dan akan melebihi standar rasio yang telah ditentukan. Dan juga aktivitas pada koperasi belum berjalan secara maksimal, masih banyak kekurangan-kekurangan dalam koperasi tersebut, salah satunya disebabkan karena pengurus koperasi yang merupakan guru-guru disekolah tersebut, yang

waktunya harus terbagi untuk mengajar siswa disekolah.

Oleh karena persentase bunga pinjaman yang stabil dan persyaratan yang tidak berbelit-belit membuat para guru dan karyawan TU disekolah tersebut lebih memilih meminjam uang pada koperasi simpan pinjam SMP Negeri 2 Sungai Lilin, dari pada meminjam di lembaga peminjaman lainnya seperti bank, penggadaian, dan lain-lain. Hal ini diharapkan akan meningkatkan persentase rasio rentabilitas dan rasio aktivitas koperasi di SMP Negeri 2 Sungai Lilin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa kesehatan keuangan koperasi berdasarkan analisis rasio rentabilitas dan aktivitas ternyata sudah cukup baik, dari cara memperhitungkan dan cara mengatur keuangan namun masih perlu di perbaiki lagi agar selalu mengalami peningkatan sehingga masih perlu diperbaiki pada periode berikutnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Rentabilitas di tinjau dari
 - a. *Net Profit Margin* pada tahun 2015/2016 sebesar 56,33%, sedangkan tahun 2016/2017 meningkat menjadi 99,9% dan dalam kriteria sangat sehat karena melebihi standar rasio 15%.
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2015/2016 hasil rasionya 5,98% dan Tahun 2016/2017 menurun menjadi 13,19% berada pada kriteria kurang sehat karena standar rasionya kurang dari 9% < 15%.
2. Rasio Aktivitas pada tahun 2015/2016 hasil rasionya 2,0 kali.

Pada 2016/2017 meningkat 2,5 kali. Artinya dalam perputaran modal kerja 2,5 kali artinya setiap Rp.1.00 modal kerja dapat berputar sehingga menjadi 2,5% dan akan terus meningkat setiap kalinya.

3. Laba ternyata mengalami peningkatan tahun 01 Juli 2015- 30 Juni 2016 sebesar Rp.16.125.000,- dan pada tahun 01 Juli 2016-30 Juni 2017 sebesar Rp. 40.650.000,-.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- <http://www.kompasiana.google.co.id/siana?q=Kinerja+Keuangan=atmdg%2FkjHYYJBjGDVHBBNVRcBNXC%2F> 2 Februari 2015.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Munawir, S. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, 2013. *Metode penelitian*. Bandung: Liberty
- Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penilaian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syafari, Sofyan Harahap. 2006 *Analisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali.